PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 09 Juni 2011 Halaman: 28

JJC Harus Layak Jual

Yulianingsih

Tahun ini, JJC diperkirakan mendongkrak kunjungan Wisman hingga 10 persen.

YOGYAKARTA — Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengharapkan, penyelenggaraan *event* tahunan *Jogja Java Carnival* (JJC) mampu menjadi ikon baru bagi industri pariwisata di wilayah ini. Untuk itu, secara bertahap JJC hendaknya dikelola secara profesional sehingga semakin layak dijual.

Bila dapat dicapai, dimungkinkan nantinya JJC bisa dibiayai dari *sponsorship* dan penjualan tiket. ''Penjualan tiket pada penyelenggaraan keempat ini, menjadi uji coba untuk mengetahui apakah JJC sudah mulai layak dijual atau belum," papar dia, Rabu (8/6).

Sebelumnya, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Ardiyanto mengatakan, hingga tahun 2010 lalu, JJC yang dibiayai dari APBD sebesar Rp 1,5 miliar belum mampu mendongkrak kunjungan wisman ke Yogyakarta.

''Harapannya, pagelaran tersebut bisa mendongkrak kunjungan wisman ke Yogyakarta. Tetapi, hingga tahun ketiga (2010) hal ini belum signifikan terjadi," ujarnya.

Karena itu, pihaknya berharap, agar gelaran akbar tahunan itu bisa menjadi magnet baru untuk mendongkrak wisatawan ke Yogyakarta. Dengan begitu, akan banyak sponsor yang mau mendanai sehingga ke depan JJC tidak lagi dibiayai APBD.

Terpisah, Ketua Panitia JJC, Ferry Astono menandaskan, pihaknya menargetkan tahun 2016 mendatang, JJC bisa mandiri dan tidak mengandalkan dana APBD. ''Ini baru tahun keempat, jadi masih tahap pemantapan pengenalan *event* ke dunia internasional," tambahnya.

Diakuinya, selama ini *sponsorship* belum tergarap maksimal. Tetapi tahun ini, sudah ada 15 perusahaan yang ingin ikut ambil bagian dalam karnaval terbesar di Yogyakarta itu.

''Tahun ini, antusiasme perusahaan cukup bagus, sehingga kita yakin pada tahun-tahun mendatang banyak perusahaan yang ikut andil," jelasnya.

Selain menggaet sponsor, mulai tahun 2011 ini pihaknya juga 'menjual' beberapa kursi penonton untuk para wisatawan yang ingin melihat dari dekat karnaval tersebut. Ada beberapa standar harga yang nanti akan dijual yaitu antara Rp 150 ribu hingga Rp 500 ribu per orang.

Sementara itu, para pelaku pariwisata di Yogyakarta merasa optimistis, pagelaran JJC sebagai puncak peringatan Hari Ulang tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-255 tahun 2011 ini, bisa mendongkrak kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman).

Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) optimistis, karnaval akbar yang menjadi agenda tahunan Kota Yogyakarta ini mampu mendongkrak Wisman hingga 10 persen dibandingkan tahun 2010 lalu.

''Kita optimistis target itu tercapai, apalagi *event* kali ini diadakan berdekatan dengan pernikahan putri bungsu Sultan," papar Ketua BP2KY Dedy Pranowo Eryono.

Tahun 2010 lalu, jelasnya, jumlah kunjungan wisman ke Yogyakarta mencapai 120 ribu orang. Sebagian besar merupakan Wisman dari Malaysia dan Singapura. Selain meningkatkan kunjungan Wisman ke Yogyakarta, *event* JJC diyakini bisa meningkatkan lama tinggal para Wisman tersebut.

Diakui, tanpa adanya *event* besar seperti JJC maupun *royal wedding*, pelaku pariwisata Yogyakarta kesulitan 'menjual' paket wisata. Pasalnya, obyek wisata yang 'dijual' ke Wisman tidak ada perkembangan dari tahun ke tahun.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005